

---

**ANALISIS PEMANFAATAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR****Nanda Ameliany**

Universitas Malikussaleh

[nanda.ameliany@unimal.ac.id](mailto:nanda.ameliany@unimal.ac.id)**Nursakinah Ritonga**

Universitas Malikussaleh

[nursakinahrtg@unimal.ac.id](mailto:nursakinahrtg@unimal.ac.id)**Sufi**

Universitas Malikussaleh

[sufi@unimal.ac.id](mailto:sufi@unimal.ac.id)**Lisa Iryani**

Universitas Malikussaleh

[lisa.iryani@unimal.ac.id](mailto:lisa.iryani@unimal.ac.id)**Sjafruddin**

Universitas Jember

[sjafruddin@unimal.ac.id](mailto:sjafruddin@unimal.ac.id)**Failla**

Universitas Malikussaleh

[failla.190260036@mhs.unimal.ac.id](mailto:failla.190260036@mhs.unimal.ac.id)**Abstraksi**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan terbesar di pantai Aceh Timur yang didukung oleh 385 Kapal Penangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk juga sangat strategis dimana Pelabuhan ini berada di pusat pemerintah Kabupaten Aceh Timur sehingga menjadikannya mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Idi rayeuk kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Pelabuhan Perikanan Nusantara merupakan salah satu pintu gerbang kegiatan perekonomian dimana mampu membuka peluang kerja untuk masyarakat selain itu Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi juga mempunyai fasilitas yang sudah memadai sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk berniaga dan terciptanya berbagai peluang usaha bagi masyarakat, terutama sektor ekonomi kerakyatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Pelabuhan, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat**I. PENDAHULUAN**

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan, RI No:PER.16/MEN/2006, menyatakan bahwa Pelabuhan Perikanan merupakan sebuah tempat yang terbentuk dari

daratan dan lautan perairan sekitar dengan batasan tertentu sebagai lokasi kegiatan pemerintah dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal kegiatan berlabuh, menambatkan dan menangkap ikan transportasi ikan dilengkapi dengan fasilitasnya keamanan transportasi laut dan kegiatan pendukungnya. Sedangkan dalam penjelasan pasal 41 ayat 1 UU No 45 tahun 2009 dijelaskan bahwa pemerintah adalah pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan dan pengembangan Pelabuhan Perikanan, pemerintah membangun dan membina Pelabuhan Perikanan yang berfungsi, antara lain sebagai tempat tambat/lambuh perahu nelayan, lokasi tempat penangkapan ikan, pemasaran dan distribusi ikan, tempat pelaksanaan pembinaan mutu hasil perikanan, tempat pengumpulan data hasil tangkapan, tempat pelaksanaan penyuluhan serta pengembangan masyarakat nelayan, dan tempat untuk mempercepat kegiatan operasional kapal perikanan.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi (Handayani, 2020). Peran Pelabuhan terhadap pembangunan ekonomi semakin besar seiring dengan semakin pentingnya pelabuhan dalam aktivitas logistik, khususnya transportasi intermoda atau Multimoda (Mandasari dkk, 2017). Pelabuhan biasanya juga menjadi tempat bermulanya suatu kota atau peradaban dan tidak sedikit terdapat bangunan cagar budaya dan bangunan colonial pada wilayah perkotaan (Nurhijrah, N., dan Fisu, A. A, 2020).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan Terbesar di Pantai Timur Aceh yang didukung oleh 385 Kapal Penangkap. Pelabuhan perikanan Idi Rayeuk juga berada dipusat pemerintah Kabupaten Aceh Timur sehingga menjadikannya mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pelabuhan ini sangat strategis di mana pelabuhan ini terletak di selat melaka yang merupakan jalur transportasi laut internasional dan menjadikan sebagai salah satu gerbang melakukan pemasaran ikan keluar Aceh. Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur memberi kontribusi untuk meningkatkan produksi ikan, pemasukan devisa, membuka lapangan kerja, peningkatan dan pendapatan. Peningkatan menyediakan ikan segar dan peningkatan pendapatan pemerintah lokal. Selain itu Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur juga mempunyai fasilitas sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk berniaga seperti, pangkalan transportasi darat, pedagang kaki lima bahkan menjadi destinasi kuliner ikan bakar. Dengan melihat besarnya peluang dalam usaha peningkatan ekonomi masyarakat yaitu dari segi pendapatan, maka besar harapan masyarakat terhadap kehadiran sebuah Pelabuhan agar dapat meningkatkan pendapatan dan menopang hidup masyarakat sekitarnya. Adapun manfaat dengan adanya pelabuhan perikanan terhadap masyarakat yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan telah dapat memasarkan produk perikanan langsung baik dengan pedagang lokal maupun pedagang dari luar daerah. Selain dengan adanya kemudahan yang telah diperoleh, kondisi ini juga didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang para nelayan dalam memasarkan produk tangkapannya seperti es batu, ruang penyimpanan dan sebagainya.

Jika dilihat, secara tidak langsung bagi masyarakat yang tidak berprofesi sebagai nelayan juga dapat merasakan hal positif dari adanya pelabuhan perikanan kepulauan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, yaitu mereka dapat bekerja dikawasan Pelabuhan Perikanan Idi rayeuk sehingga rentan kemiskinan yang terjadi dapat dikurangi. Selain Pelabuhan yang terletak di kawasan selat malaka ini mampu menghasilkan hasil laut yang berlimpah dan

berkualitas sehingga Pelabuhan ini dapat merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat dari wilayah yang strategis hingga mampu meningkatkan bidang perdagangan serta industri serta bisa menjadi roda perputaran ekonomi, dan berbagai usaha akan tumbuh mulai dari skala kecil nasional maupun internasional.

Pelabuhan perikanan Nusantara Idi sudah mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan, seperti terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan yaitu tenaga kerja sebagai kuli untuk mengangkat barang-barang, dan petugas kebersihan Pelabuhan. Faktanya yang saat ini terjadi yaitu telah terciptanya berbagai peluang usaha dengan banyaknya masyarakat yang membuka usaha-usaha, terutama sektor ekonomi kerakyatan, seperti usaha rumah makan yaitu destinasi kuliner ikan bakar, warung makanan dan minuman, penjaja bahan bakar minyak (BBM), penjual makanan minuman keliling, dan begitu banyak masyarakat yang bisa bekerja di kawasan pelabuhan baik itu pekerja bongkar muat, tukang becak. Dan sebagian masyarakat juga dominan bekerja sebagai nelayan dan tinggal sekitar pantai. Bukan masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan saja yang dapat merasakan manfaat adanya pelabuhan tersebut tetapi masyarakat diluar kawasan pelabuhan juga dapat merasakan bagaimana manfaat adanya pelabuhan perikanan tersebut.

Desa Blang Geulumpang Kuala Idi adalah yang merasakan manfaat dari adanya Pelabuhan perikanan nusantara dikarenakan Desa Blang Geulumpang Kuala Idi berada dalam kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara sehingga otomatis keberadaan pelabuhan ini mampu berdampak bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang berada di Desa Blang geulumpang Kuala Idi. Dampaknya dapat berupa peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, peluang usaha dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitarnya sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan survei awal penulis menemukan permasalahan sebagai berikut :

**Tabel 1 Kondisi Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara**

| No | Fasilitas                     | Jumlah | Kondisi         |
|----|-------------------------------|--------|-----------------|
| 1  | Kamar mandi                   | 2      | Tidak berfungsi |
| 2  | Tower Air bersih              | 1      | Tidak berfungsi |
| 3  | Kantor administrasi pelabuhan | 1      | Berfungsi       |
| 4  | Listrik                       | 1      | Berfungsi       |
| 5  | Warung                        | 50     | Berfungsi       |
| 6  | Bak peresapan limbah          | 20     | Berfungsi       |
| 7  | Gedung tpi                    | 1      | Berfungsi       |
| 8  | Gudang es balok               | 10     | Berfungsi       |
| 9  | Piber                         | 5000   | Berfungsi       |

*Sumber : Olahan Peneliti (2023)*

Peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada Pelabuhan Perikanan Idi yaitu pelabuhan memiliki tempat yang strategis sebagai mata pencaharian masyarakat, yang mana pelabuhan ini mempunyai fasilitas yang sudah memadai seperti, adanya listrik yang tersalurkan untuk masyarakat baik untuk pekerja maupun pedagang, dan selain dengan adanya kemudahan yang telah diperoleh, kondisi ini juga didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang para masyarakat untuk dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk berniaga seperti, pangkalan transportasi darat, pedagang kaki lima, bahkan usaha

rumah makan yaitu destinasi Kuliner ikan bakar, warung makanan dan minuman. Dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan sebagai kuli angkat barang, dan petugas kebersihan. Faktanya yang terjadi saat ini yaitu dengan adanya gedung TPI begitu banyak masyarakat yang bisa bekerja di kawasan pelabuhan baik itu pekerja bongkar muat , penjual es balok, tukang becak dan nelayan yang telah dapat langsung memasarkan produk perikanannya baik dengan pedagang lokal maupun pedagang dari luar daerah. Bukan masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan saja yang dapat merasakan manfaat dari adanya pelabuhan sebagai mata pencaharian yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat tetapi masyarakat diluar kawasan juga dapat merasakan bagaimana manfaat adanya pelabuhan perikanan tersebut. Namun peneliti juga menemukan beberapa kendala terhadap fasilitas yang tersedia namun kurang difungsikan, dan masyarakat menganggap fasilitas tersebut kurang layak sehingga lebih memilih untuk mengfungsikan kamar mandi mesjid terdekat dan sungai terdekat. Peneliti mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara kepada Bapak Alfian selaku kasi Operasional dan Pelayanan Usaha pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Beliau mengatakan bahwa:

“ Fasilitas sudah ada namun kurang kami fungsikan karena adanya faktor penghambat seperti kurangnya ketertiban dari masyarakat untuk membayar jasa penggunaan fasilitas yang tersedia dan air bersih yang baru kami sediakan namun belum disalurkan secara merata dikarenakan tidak ingin menghambat mata pencaharian pedagang tangki air, dan masyarakat sudah terbiasa membeli air bersih pada mobil tangki air". ( Wawancara, 21 januari 2023)

Dari wawancara di atas dapat dilihat walaupun dengan adanya faktor penghambat tersebut namun Pelabuhan Perikanan ini sudah mampu memberikan dampak yang cukup baik dimana sangat berdampak bagi masyarakat sekitar seperti penyerapan tenaga kerja, dan peluang usaha lainnya yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Gambar 1.1 Gambaran Umum Fasilitas Pelabuhan**



*Sumber: Dokumentasi Peneliti (2023)*

Dengan melihat fenomena di atas, perlu kiranya untuk mengetahui bahwa Pelabuhan Perikanan telah mampu meningkatkan pendapatan para masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi masyarakat sekitar dan pemerintah daerah , maka dengan demikian peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan tema " **Analisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur**".

## **II. LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Pelabuhan**

Pelabuhan adalah tempat yang tersusun dari dan/atau perairan dengan batasan tertentu seperti tempat usaha dan kegiatan pemerintahan bisnis yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang berupa dermaga dan dermaga kapal tersebut dilengkapi dengan peralatan keselamatan dan keamanan maritim dan kegiatan pendukung pelabuhan juga sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi (Handayani, 2020)

Secara umum pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari badai, ombak, arus, sehingga kapal dapat berputar, bersandar dan bongkar muat atas barang dan melakukan perpindahan penumpang. Guna mendukung fungsi-fungsi tersebut dibangunlah dermaga, gudang, fasilitas penerangan, transportasi, telekomunikasi dan sebagainya, sehingga fungsi perpindahan muatan dari/ke kapal yang bersandar di pelabuhan menuju tujuan selanjutnya dapat dilakukan.

### **B. Pengertian Pelabuhan Perikanan**

Pelabuhan Perikanan merupakan kawasan campuran antara darat dan laut yang dijadikan basis operasi memancing dan dilengkapi dengan berbagai sarana sejak ikan di daratkan sampai ikan didistribusikan. Secara singkat Pelabuhan Perikanan adalah pusatnya perkembangan ekonomi dalam produksi, pengolahan dan pemasaran, baik berskala lokal, nasional maupun internasional. Pengembangan ekonomi perikanan tersebut hendaknya di tunjang oleh industri perikanan, pengembangan sumber daya manusia khususnya masyarakat nelayan (Murdiyanto, 2003).

### **C. Fungsi Pelabuhan Perikanan**

Berdasarkan (Suyono, 2001) fungsi pelabuhan ada empat, yaitu:

1. Link (Mata Rantai Transportasi)
2. Gateway (Pintu Gerbang)
3. Interface (Tempat Pertemuan)
4. Industry Entity (Entitas Industri)

### **D. Fasilitas Pelabuhan Perikanan**

Pelabuhan Perikanan dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung kegiatan dan aktivitas penangkapan ikan seperti pemecah gelombang, kantor pelabuhan, dermaga, tempat pelelangan ikan (TPI), tangki air, waduk bahan bakar, pabrik es, ruang pendingin, area dan lokasi service/perbaikan kapal cuci kering. Jumlah mungkin ada banyak kapal yang berlabuh di pelabuhan sehingga digunakan infrastruktur pelabuhan, khususnya Pelabuhan, harus dibangun seefisien mungkin (Triatmojo, 2015).

Sesuai Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No: PER.08/MEN/2012, mengalisis tingkat penyelesaian fasilitas pelabuhan perikanan dimodifikasi dengan membagi tiga kelompok perlengkapan sebagai perlengkapan dasar, perlengkapan fasilitas dan fasilitas fungsional. Setiap rangkaian fasilitas dievaluasi jika perangkat termasuk dalam kategori tersebut.

### **E. Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pelabuhan mungkin dapat berperan dalam stimulasi pertumbuhan kegiatan ekonomi, komersial dan industri di wilayah pengaruhnya. Namun pihak pelabuhan tidak

menciptakan kegiatan tersebut melainkan hanya melayani saja pembentukan dan pengembangan kegiatan tersebut. Kegiatan seperti ini meningkatkan peran pelabuhan dari sekedar tempat berlabuhnya kapal menjadi sebuah pusat aktivitas ekonomi. Prinsip hubungan antara kegiatan pembangunan manusia di laut adalah mustahil terpicil dari pantai dan bahkan sepenuhnya di darat. Pelabuhan juga dapat digunakan mendukung perekonomian di lokal dan nasional, mendorong pembangunan industri, menyediakan lahan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penduduk lokal, serta menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah (Richardson, J.A., & Heidelberg, R.L, 2016)

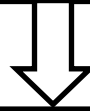
Ada banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, antara lain kebijakan pemerintah, potensi wilayah yang dipengaruhi oleh curah hujan. Peranan Pelabuhan yang penting dan strategis dalam operasionalnya sangatlah penting berkontribusi pada pengembangan dan bidang kegiatan yang berkontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional. Salah satu tujuan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, ukuran pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional suatu negara dapat menunjukkan tingkat aktivitas yang ada di sana (Gultom, 2017).

Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan komersial, karena pada saat melaksanakan suatu kegiatan tertentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan adalah kompensasi atas jasa menggunakan faktor produksi rumah tangga dan daerah perusahaan bisa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.

#### **F. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan bermula dari kata sejahtera, berawalan kata ke dan berakhiran kata an. Sejahtera berarti aman sentosa makmur, atau selamat, artinya meskipun terdapat berbagai gangguan dan kesukaran. Dalam artian yang luas kesejahteraan juga bisa dikatakan sebagai rasa aman dan tidak terganggu dari hal apapun. Kesejahteraan merupakan impian semua orang dalam hidupnya. Kesejahteraan berarti suatu tujuan manusia untuk kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan erat kaitannya dengan sosial, karena kesejahteraan merupakan tujuan makhluk social (Nurdin, 1990).

Analisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara  
Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Idi Rayeuk  
Kabupaten Aceh Timur



Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No.PER.06/MEN/2012  
tentang Pelabuhan Perikanan



**Masalah:**

Fasilitas sudah ada namun kurang difungsikan karena adanya faktor penghambat seperti kurangnya ketertiban dari masyarakat untuk membayar jasa penggunaan fasilitas yang tersedia dan air bersih yang baru disediakan namun belum disalurkan secara merata dikarenakan tidak ingin menghambat mata pencaharian pedagang tangki air.

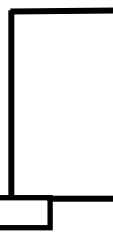
**Teori :**

Pelabuhan dalam aktivitasnya sangat besar disumbangkan bagi pertumbuhan industri, ekonomi dan perdagangan serta merupakan bidang usaha yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional. Salah satu tujuan suatu negara adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya, (Gultom, 2017)



Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan

Peningkatan Pendapatan



**Output :**

Dengan adanya keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara masyarakat sudah mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan.

*Sur*

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan mengamati, menganalisis, dan menjelaskan apa yang terjadi. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini membutuhkan kajian mendalam dengan latar yang wajar/alamiah Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami, mencari makna dan kebenaran dibalik data tentang Analisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Pengumpulan data dilakukan untuk memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi dan dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaan peneliti tidak terpisahkan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti mengenai Analisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

Lokasi penelitian berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Lokasi penelitian dipilih karena Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan terbesar di pantai Aceh Timur. Pelabuhan Perikanan Nusantara ini juga memiliki lokasi yang sangat strategis dimana pelabuhan ini berada di pusat pemerintahan Aceh Timur tepatnya di desa Blang Geulumpang sehingga menjadikannya mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Selain pelabuhan yang terletak di kawasan selat malaka pelabuhan ini juga mampu menghasilkan hasil laut yang berlimpah dan berkualitas sehingga pelabuhan ini dapat merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat dari wilayah yang strategis hingga mampu meningkatkan bidang perdagangan serta industri yang menjadi roda perputaran ekonomi, dan berbagai usaha akan tumbuh dari skala kecil nasional maupun internasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif melalui tiga alur kegiatan, sebagaimana yang disarankan Miles & Huberman (2014) bahwa proses analisis data dengan teknik deskriptif dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yakni: (1) reduksi data (data reduction); (b) penyajian data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (verifying, conclusion).

### **IV. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.**

Adanya keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara di Kabupaten Aceh Timur membawa manfaat pada perubahan pola perekonomian yang ada. Perubahan pola perekonomian antara lain tampak dari peluang usaha, peluang kerja, perubahan mata pencaharian, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **A. Kegiatan Perekonomian**

Semua perekonomian berkaitan dengan barang dan jasa. Barang-barang yang

didistribusikan dari satu tempat ke tempat lain memerlukan transportasi. Jika jarak nya dekat dapat menggunakan angkutan darat tetapi jika sudah jauh dan menyebrangi lautan, akan lebih efisien jika menggunakan angkutan laut. Aktivitas ekonomi kapal ini meninggalkan pelabuhan karena sebagian besar muatannya sudah diatur sebelumnya perekonomian hancur di pelabuhan. Berikut Aktivitas di Pelabuhan Perikanan Idi Rayeuk, yaitu:

a. Aktivitas Pendaratan dan Bongkar Muat Kapal

Tujuan kapal ikan melakukan kunjungan ke Pelabuhan Perikanan Idi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga tujuan yaitu untuk melakukan perbaikan kapal (doeking). Jasa Pelabuhan Perikanan Idi untuk melayani pendaratan dan pembongkaran ikan diantaranya adalah penyediaan alat pengangkut ikan, keranjang atau tempat ikan, buruh untuk membongkar ikan dan lain-lain.

b. Aktivitas Perbekalan

Aktivitas ekonomi yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan usaha penangkapan ikan dan pengolahan hasil tangkapan adalah penyediaan kebutuhan melaut terutama karena upaya penangkapan ikan yang dilakukan penggunaan sepeda motor dan bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama. Kasus ini berhubungan dengan kelancaran operasi penangkapan ikan dan penanganan mutu ikan hasil tangkapan baik selama operasi penangkapan, penanganan ikan di TPI, maupun saat pendistribusiannya. Bahan-bahan umumnya dipersiapkan untuk kebutuhan maritim termasuk: Bahan bakar minyak, es, minuman ringan, makanan dan lain-lain.

c. Aktivitas Pengepakan Ikan

Aktivitas pengepakan ikan dilakukan sebelum proses pemasaran ikan dimulai. Untuk ikan yang akan dipasarkan secara lokal, ikan-ikan akan di packing di dalam keranjang yang kemudian diangkut dengan menggunakan sepeda motor. Sedangkan ikan yang akan dipasarkan ke luar wilayah kabupaten Aceh Timur, ikan akan di packing terlebih dahulu kedalam fiber berinsulasi yang diberi es curah sebagai media penghambat pembusukan ikan oleh bakteri agar kesegaran ikan tetap terjaga hingga sampai tujuan. Mengingat Pelabuhan Perikanan Idi hingga saat ini belum memiliki pabrik es balok maka untuk pelayanan es baik untuk keperluan kapal maupun untuk kebutuhan di area pengepakan ikan di suplai dari luar pelabuhan dengan harga rata-rata mencapai Rp. 25.000/balok.

d. Aktivitas Pengangkutan dan Pemasaran Ikan

Secara makro, Pelabuhan Perikanan Idi dapat berperan sebagai pintu gerbang akses distribusi dan perdagangan hasil perikanan dari suatu daerah. Peran ini semakin terlihat terutama pada daerah-daerah yang belum berkembang yang dicirikan dengan infrastruktur transportasi yang minim. Pelayanan yang diberikan Pelabuhan Perikanan Idi pada aktivitas distribusi dan kegiatan pemasaran ini meliputi penyediaan gedung pelelangan ikan, gedung pengepakan ikan hingga pelataran untuk parkir kendaraan pengangkut ikan seperti muge, mobil pick up maupun truk.

## **B. Penunjang Kegiatan Industri dan Perdagangan**

Kegiatan Industri dan perdagangan akan semakin berkembang bila barang input lebih beragam dan kualitasnya lebih baik. Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi merupakan salah satu titik penunjang kegiatan industri dan komersial ikan yang berkualitas. Pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu tempat, dimana semua kapal yang berkunjung harus mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku didaerah di mana pelabuhan tersebut berada.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa, Penunjang Kegiatan Industri dan Perdagangan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi sudah diterapkan namun belum sepenuhnya berjalan karena belum ada investor yang datang.

**C. Penyerapan Tenaga Kerja dan Peluang Usaha**

Yang menyerap angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15-50 tahun) mencakup orang yang sedang mencari pekerjaan, mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Sedangkan Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pekerjaan adakah yang mempunyai kemampuan bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan masyarakat. Pengetahuan pekerjaan dapat dilihat dari sudut pandang mikro dan makro. Keberadaan pelabuhan perikanan Nusantara Idi sangat bermanfaat langsung bagi sosial ekonomi masyarakat, termasuk pada penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di kecamatan Idi Rayeuk, dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Idi Rayeuk. Meskipun belum semua masyarakat mendapat kesempatan untuk bekerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara, namun peluang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membuka usaha lain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Berikut jumlah tenaga kerja yang terserap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi:

**Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi**

| No | Jenis Pekerjaan                 | Jumlah Tenaga Kerja |
|----|---------------------------------|---------------------|
| 1  | Karyawan UPTD PPN Idi           | 40                  |
| 2  | Tenaga Kerja Bongkar Muat/Buruh | 350                 |
| 3  | Penjual Es Balok                | 42                  |
| 4  | Penyedia BBM                    | 2                   |
| 5  | Nelayan                         | 6.250               |
| 6  | Bengkel                         | 5                   |
| 7  | TNI                             | 15                  |
| 8  | POLRI                           | 15                  |
| 9  | PSDKP                           | 7                   |
| 10 | Pengepul                        | 62                  |
| 11 | Karantina Kesehatan             | 2                   |

Sumber: (PPN Idi Rayeuk 2020)

**D. Pendapatan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Dalam perspektif makro ekonomi, pendapatan perkapita merupakan indikator bagian dari kebahagiaan manusia bisa pengukurannya, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita sudah menjadi indikator makroekonomi yang tidak memadai. Dapat diabaikan, meskipun mempunyai kelemahan tertentu. Salah satu peran penting dan kepentingan strategis Pelabuhan dalam operasionalnya memberikan kontribusi yang besar pertumbuhan industri, ekonomi dan komersial dan merupakan bidang kegiatan menyumbang bagi pembangunan ekonomi nasional. Salah satu tujuan suatu negara adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya, ukuran pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional suatu Negara dapat menunjukkan seberapa besar aktivitas perekonomian secara keseluruhan (Gultom, 2017)

Pelabuhan dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis ekonomi, perdagangan dan industri dalam wilayah pengaruhnya. Namun pihak pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut melainkan hanya melayani pertumbuhan dan perkembangan

pelabuhan. Aktivitas ini seperti inilah yang telah meningkatkan peran pelabuhan kata sederhana merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal dan menjadi pusat kegiatan perekonomian. Melalui prinsipnya bahwa hubungan antara kegiatan pembangunan manusia di laut tidak dapat dipisahkan di pantai dan bahkan seluruhnya di darat.

Dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan. Adanya Pelabuhan Perikanan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, TKBM (tenaga kerja bongkar muat), pedagang dan masyarakat sekitar Pelabuhan telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### **E. Kesejahteraan Masyarakat**

Selain pendapatan dan pengeluaran, ada pula berbagai komponen tingkat kesejahteraan lain yang sering digunakan. Hal ini ditandai dengan kesehatan yang prima, konsumsi makanan yang cukup bergizi, tingkat pendidikan yang meningkat, adanya kesempatan bekerja dan berusaha, tempat tinggal dan permukiman yang sehat dan aman, adanya kebebasan bagi masyarakat untuk menikmati fasilitas yang ada di Pelabuhan. Berkenaan dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, sudah selayaknya pembangunan Pelabuhan yang ada bisa dimanfaatkan dan dinikmati dan juga dipergunakan untuk menciptakan kesejahteraan hidup masyarakat disekitar dan seharusnya mampu meningkatkan standar hidup masyarakat nelayan. Dalam artian yang luas kesejahteraan juga bisa dikatakan sebagai rasa aman dan tidak terganggu dari hal apapun. Kesejahteraan merupakan impian semua orang dalam hidupnya. Kesejahteraan berarti suatu tujuan manusia untuk kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan erat kaitannya dengan sosial, karena kesejahteraan merupakan tujuan makhluk sosial. Adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi menjadi salah satu perubahan pola perekonomian antara lain tampak dari peluang usaha, penyerapan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan salah satu hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Alfian selaku Kepala Seksi Operasional dan Pelayanan Usaha, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian, secara tidak langsung bagi masyarakat yang tidak berprofesi sebagai nelayan juga dapat merasakan hal positif dari adanya Pelabuhan Perikanan yaitu terbukanya berbagai peluang kerja bagi masyarakat sehingga kemiskinan yang terjadi dapat dikurangi. Hal ini juga disampaikan oleh Azhari yang merupakan Tenaga Kerja bongkar muat (TKBM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi, mengatakan bahwa kegiatan perekonomian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi banyak terjadi aktivitas untuk setiap harinya, dengan adanya keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara telah berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat Idi Rayeuk semakin meningkat. Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi membawa manfaat tersendiri bagi masyarakat. Dari segi pendapatan masyarakat mengalami perubahan, dengan seiring meningkatnya pendapatan maka segala kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Keberadaan Pelabuhan Perikanan juga mampu menciptakan kegiatan ekonomi lainnya seperti penyerapan tenaga kerja dan peluang usaha yang dapat memicu terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Fitri (2019) tentang Analisis dampak keberadaan Pelabuhan Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I kecamatan Medan Belawan, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan Belawan berdampak dalam

meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Belawan I kecamatan Medan Belawan. Kemudian dalam penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Jafar dkk (2020) tentang analisis pemanfaatan Pelabuhan Perikanan dalam pengelolaan pelabuhan cempae para-para, dimana dalam penelitiannya menunjukkan fasilitas yang baik fasilitas dasar, fungsi dan penunjangnya belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar dioptimalkan oleh nelayan.

## **2. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur**

Kendala yang dihadapi masyarakat pada Pelabuhan Perikanan Nusantara yaitu terhadap Kegiatan Perekonomian, Penunjang kegiatan industri dan perdagangan, Penyerapan Tenaga Kerja dan Peluang Usaha, Pendapatan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, dan Kesejahteraan masyarakat, dan upaya terus dilakukan demi mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat.

### **A. Kegiatan Perekonomian**

Kendala pada kegiatan perekonomian yaitu terhadap lingkungan ekonomi adalah kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungannya yang tersebut dapat dipertahankan dan bahkan penggunaannya dapat ditingkatkan dalam jangka panjang atau berkelanjutan. Lingkungan adalah elemen penting dalam sistem perekonomian. Artinya jika tidak ada lingkungan maka sistem ekonomi tidak akan berfungsi. Ini juga berarti jika perekonomian menginginkannya jika perbaikan dapat dilakukan maka kualitas sumber daya dan lingkungan harus tetap terjaga. Dalam hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa pengendapan lumpur di muara sungai menjadi keluhan dari masyarakat yang berdampak pada sulitnya nelayan untuk melaut saat keluar masuk kapal. Muara sungai yang dangkal menyebabkan para nelayan terhambat dikarenakan keluar masuk kapal terpengaruh terhadap pasang atau surut air laut, padahal Pelabuhan Perikanan Nusantara bisa dikatakan aktif setiap harinya. Dan kendala terhadap lingkungan ekonomi lainnya yaitu berupa, tidak adanya saluran pembuangan limbah ikan yang mengakibatkan air tidak mengalir dan menjadi endapan yang berimbas pada para masyarakat seringkali gatal-gatal dan membuat lingkungan menjadi bau dan kurang bersih.

### **B. Penunjang Kegiatan Industri dan Perdagangan**

Kendala pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi terhadap fasilitas yang tersedia namun kurang difungsikan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat saat penggunaan jasa fasilitas pelabuhan seperti air bersih yang tidak disalurkan karena masyarakat sudah biasa membeli air pada pedagang tangki air dan kamar mandi umum yang tidak di fungsikan dikarenakan kurangnya ketertiban dari masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala terhadap fasilitas yaitu masyarakat menganggap fasilitas tersebut kurang layak sehingga lebih memilih untuk mengfungsikan kamar mandi mesjid terdekat dan sungai terdekat.

### **C. Penyerapan Tenaga Kerja dan Peluang Usaha**

Menyerap tenaga kerja dan peluang usaha adalah populasi yang bisa diterapkan yang mencakup orang-orang yang mencari pekerjaan, namun berhasil. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara dalam menyerap tenaga kerja yaitu, belum semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk bekerja dan membuka usaha dipelabuhan perikanan Nusantara Idi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala

yang terjadi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sarpras yang ada, seperti masih sulitnya penarikan retribusi pada pengguna bangunan yang disewakan, bongkar muat tambat labuh tidak pada tempatnya.

#### **D. Pendapatan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Kendala terhadap pendapatan dan peningkatan ekonomi masyarakat masih dipengaruhi oleh seberapa banyak pendapatan hasil tangkapan nelayan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa, kendala yang dihadapi oleh masyarakat nelayan yaitu pendapatan masyarakat masih tergantung pada keadaan cuaca dan musim, dan jika sedang musimnya harga penjualan ikan menurun otomatis pendapatan nelayan berkurang. Dan kendala yang dihadapi masyarakat terhadap peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh banyak faktor, jika musim sedang tidak bagus aktivitas ekonomi di Pelabuhan Perikanan berkurang bahkan bisa berhenti yang berimbas pada pendapatan masyarakat berkurang.

#### **E. Kesejahteraan Masyarakat**

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam pemenuhan tingkat kesejahteraan yaitu tergantung pada aktivitas ekonomi yang terjadi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa, saat ini aktivitas berkurang dikarenakan banyak kapal yang tidak berlabuh sesuai pada tempatnya sehingga penghasilan masyarakat tergantung pada banyak atau tidaknya kapal yang berlabuh untuk melakukan kegiatan bongkar muat.

#### **F. Upaya Penanganan Terhadap Kendala Yang Terjadi**

Penanganan yang dilakukan terkait kendala pada lingkungan ekonomi, terhadap muara sungai yang dangkal dilakukan pengerukan pada pengendapan lumpur ditengah muara sungai yang menyebabkan masyarakat nelayan lebih mudah dalam melakukan aktivitasnya yaitu untuk mengeluarkan masukkan kapal sehingga tidak terpengaruh dari pasang atau surutnya air laut. Dan upaya penanganan akan terus dilakukan terhadap lingkungan ekonomi lainnya yaitu berupa, untuk adanya saluran pembuangan limbah ikan yang bisa mengakibatkan air bisa mengalir dan tidak menjadi endapan yang membuat lingkungan menjadi bau dan kurang bersih.

Upaya dalam menangani kendala terhadap fasilitas yaitu dalam upaya menyalurkan air bersih secara merata terhadap masyarakat di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara, dan kendala terhadap kamar mandi umum yang pernah difungsikan, perlu upaya dalam penertiban masyarakat agar difungsikan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya perbaikan dan penyaluran akan dilakukan agar memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

#### **V. KESIMPULAN**

Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan Idi Rayeuk, terutama dari segi perekonomian. Pelabuhan Perikanan Nusantara merupakan salah satu pintu gerbang kegiatan perekonomian masyarakat Idi Rayeuk. Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Idi Rayeuk. Pertama, dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara telah memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Kedua, dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara mampu meningkatkan kesempatan peluang kerja yang memicu terjadinya

peningkatan ekonomi masyarakat di kecamatan Idi Rayeuk. Dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan juga mampu menciptakan peluang usaha/bisnis bagi masyarakat sekitar kawasan. Ketiga, dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara secara tidak langsung masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan juga dapat merasakan hal positif dari adanya Pelabuhan Perikanan, yaitu mereka dapat memasarkan produk perikanan langsung baik dengan pedagang lokal maupun pedagang luar daerah.

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur yaitu kendala terhadap Kegiatan ekonomi berupa muara sungai yang masih dangkal hal itu membuat tersangkutnya kapal apabila melakukan aktivitas pada saat surut nya air laut dan hanya bisa beraktivitas pada saat pasang air laut padahal setelah dilihat dari kondisinya nelayan tersebut mampu beraktivitas lebih maksimal dan hal itu tentu saja menjadi salah satu yang membuat keadaan ekonomi nelayan tergantung pada kondisi lingkungan. Kemudian yang menjadi faktor penghambat terhadap fasilitas yang kurang difungsikan karena masyarakat menganggap fasilitas tersebut kurang layak sehingga masyarakat lebih memilih untuk mengfungsikan kamar mandi mesjid terdekat dan sungai terdekat dan saluran air bersih yang baru disediakan namun belum merata disalurkan dikarenakan tidak ingin menghambat mata pencaharian pedagang tangki air. Kendala terhadap Penunjang kegiatan industri dan perdagangan, penyerapan tenaga kerja, pendapatan dan peningkatan Ekonomi Masyarakat serta Kesejahteraan masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malikussaleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Bisnis, panitia, serta seluruh rekan dosen dan mahasiswa yang telah terlibat dalam penulisan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fitri. (2019). Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan . *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Gultom, E. (2017). Pelabuhan Indonesia Sebagai Penyumbang Devisa Negara Dalam Perspektif Hukum Bisnis. *Jurnal Ilmu Hukum*, 419-444.
- Handayani, a. U. (2020). *Manajemen Pelabuhan Perikanan*. Jakarta: Amafrad Press.
- Jafar, F. M. (2020). Analisis Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Dalam Pengelolaan Pelabuhan Cempae Pare-Pare. *Journal Fisheries*, 17.
- Mandasari, T. K. (2017). Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan pelabuhan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 92-108.
- Miles & Huberman. ((2014)). *Analisis Data Kualitatif (terjemahan)*. Jakarta: UI Press. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja.
- Murdiyanto, B. (2003). *Pelabuhan Perikanan: Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. Bogor: IPB.
- Nurdin, F. (1990). *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Angkasa.
- Nurhijrah, N., dan Fisu, A. A. (2020). Place Memory Masyarakat pada Bangunan Cagar Budaya di Kota Palopo. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 63-70.
- Richardson, J.A., & Heidelberg, R.L. (2016). Dampak ekonomi dari pelabuhan Louisiana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, C. (2001). *Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: PPM.
- Triatmojo, B. (2015). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.